



GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT (G.P.I.B)

TATA IBADAH KELUARGA BULAN PELAYANAN KESAKSIAN



MINDSET WARGA KERAJAAN ALLAH

Filipi 3 : 20 – 21

Rabu, 24 Juni 2026

PERSIAPAN

- SAAT TEDUH
- DOA PARA PELAYAN
- SAMBUTAN KELUARGA/POKOK DOA

UCAPAN SELAMAT DATANG

PL: Shalom, Bapak/Ibu, Saudara/i dan Anak-anak terkasih, selamat datang dan selamat beribadah. Saat ini **Ibadah Keluarga Sektor Pelayanan ...**, dengan **tuan rumah Keluarga ...**, dalam rangka Bulan Pelayanan dan Kesaksian GPIB. Hari ini kita dipersatukan sebagai satu keluarga iman, bersama GPIB Jemaat Syaloom Sungai Kajang, Pos Pelkes Anugerah Sempuat. Datang dari berbagai latar kehidupan, dari pekerjaan di kebun, di perusahaan, maupun dalam kesetiaan mengelola rumah tangga, namun dipanggil dalam satu persekutuan oleh kasih Tuhan yang sama.

UNGKAPAN SITUASI

(menampilkan dokumentasi Pos Pelkes yang terlampir)

PL: Di tengah hari-hari yang dimulai sejak pagi, saat langkah pergi ke kebun, saat tangan bekerja, saat rumah diurus dengan setia – kehidupan terus berjalan dengan segala lelah dan harap.

Namun di dalam semua itu, karya Allah tidak pernah jauh. Ia hadir dalam setiap kekuatan untuk bertahan, dalam setiap kecukupan yang mungkin sederhana. Di sanalah kita merasakan **Anugerah** – bukan sesuatu yang jauh, tetapi yang nyata dalam hidup sehari-hari: yang menopang ketika lelah, yang menguatkan ketika hampir menyerah, dan yang membuat kita tetap melangkah. Bahkan ingat, kewargaan kita ada di sorga. Kita adalah orang-orang yang sedang berjalan pulang, menantikan Dia yang akan mengubah hidup kita oleh kuasa-Nya yang mulia.

AJAKAN BERIBADAH

PL: Karena itu, di tengah pelayanan dan kesaksian kita, mari **berdiri**, untuk kita datang kepada Tuhan dengan hati yang terbuka. Mari beribadah dan memuliakan nama-Nya dengan memuji Tuhan.

MENGHADAP TUHAN

JEMAAT MENYANYI ♪ GITA BAKTI NO. 6: 1 & 2

“BERNYANYILAH ORANG PERCAYA” (DO=G 4/4 MM ± 92)

SYAIR DAN LAGU: WIR CHRISTEN SIND FROHLICH AUF ERDEN, RUTH MEINEKE, TERJ. H.A. PANDOPO 1977

1 Bernyanyilah orang percaya, bergemar dan gembira terus,
t'rang Kristus tetap bercahaya di dalam berita kudus!

2 Kendati sering kita bimbang, dalam hati kecil pun sedih.
Tetapi beban jadi ringan di dalam cahaya salib.

DOA PEMBUKAAN

PL: Kita berdoa:

Ya Tuhan Allah Bapa kami yang penuh kasih, kami bersyukur karena pada saat ini Engkau mengumpulkan kami dalam ibadah keluarga. Di tengah segala kesibukan kami, Engkau tetap memelihara kehidupan kami. Kami datang kepada-Mu membawa segala lelah, sukacita, dan pergumulan hidup kami. Kami rindu saat ini boleh berdiam diri sejenak di hadapan-Mu, menyerahkan seluruh hidup kami ke dalam tangan-Mu. Kuduskanlah hati dan pikiran kami ya Tuhan, serta pimpinlah seluruh jalannya ibadah ini dari awal hingga akhir, supaya semuanya berkenan di hadapan-Mu, Amin.

PEMBACAAN MAZMUR

Mazmur 145 : 11 – 13

PL: Mereka akan memberitakan kerajaan-Mu yang mulia,

J: *dan akan membicarakan keperkasaan-Mu,*

PL: untuk memberitahukan keperkasaan-Mu kepada anak-anak manusia,

J: *dan kerajaan-Mu yang mulia dan semarak.*

PL: Kerajaan-Mu ialah kerajaan segala abad,

J: *dan pemerintahan-Mu tetap untuk segala keturunan.*

PL: TUHAN itu setia dalam segala perkataan-Nya

J: *dan penuh kasih setia dalam segala perbuatan-Nya.*

DUDUK

JEMAAT MENYANYI ♪ GITA BAKTI NO. 55: 1 & 2
“TABURKAN FIRMAN-MU, YA TUHAN” (DO=F 4/4 MM 69)
SYAIR DAN LAGU: PONTAS PURBA 2008

1

1 | 3 . 3 2 1 2 3 | 1 . 1 6 5 . 5 | 1 . 1
 Ta - bur - kan fir - man - Mu, ya Tu - han, se - mai - kan -

2 1 2 1 2 3 | 3 . 3 0 3 | 5 . 3 2 1 2 3 | 1
 lah di ha - ti - ku. Si - ram - i - lah de - ngan

. 1 6 5 . 5 | 1 . 1 2 1 6 5 6 1 | 1 . .
 Roh Ku - dus, ber - tum - buh dan ma - kin me - kar.

0 3 | 5 . 5 3 3 5 | 6 . 5 6 . 5 | 6 . 5
 Be - ri - kan ke - ku - at - an ke - pa - da

3 2 3 2 3 5 | 5 . . 0 3 | 5 . 3 2 1 2 3 |
 a - nak - a - nak - Mu, men - ja - di ki - tab yang ter -

2 . 1 2 . 1 | 3 . 1 6 5 . 6 5 6 1 | 1 . 1 0 ||
 bu - ka, di - ba - ca dan di - te - la - dan - i.

CS Scanned with CamScanner

2 Firman-Mu pelita bagiku dan suluh bagi jalanku.
 ‘Ku tidak takut kegelapan sebab Engkaulah panduku.
 Bahagialah orang yang mendengarkan firman-Mu
 menjaga dan melakukannya di dalam s’luruh kehidupan.

KESAKSIAN PUJIAN

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF: ...

PEMBACAAN ALKITAB

PF: Jemaat, marilah *berdiri*, untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Kitab **Filipi 3 : 20 – 21** yang menyatakan ...

Demikian pembacaan Alkitab. Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya. *Haleluya!*

J: **♩ KIDUNG JEMAAT NO. 473A:**

“HALELUYA, HALELUYA, HALELUYA” (DO=G 4 KETUK)

SYAIR DAN LAGU: LITURGI BELANDA ± 1930

5̣ 5̣ | 6̣ 5̣ ' 1̣ 1̣ | 2̣ 1̣ ' 4̣ 4̣ | 3̣ 2̣ 1̣ 2̣ | 1̣ . ||
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya!

DUDUK

KHOTBAH “MINDSET WARGA KERAJAAN ALLAH”

JAWABAN JEMAAT

JEMAAT MENYANYI ♩ KIDUNG KEESAAN NO. 288: 1 & 2

“CARILAH DULU KERAJAAN ALLAH” (DO=D 2/4 MM ± 70)

SYAIR: SEEK YE FIRST, KAREN LAFFERTY, 1972, DARI MATIUS 6:33; 7:7, TERJ. YAMUGER, 1998. LAGU: KAREN LAFFERTY, 1972

1

3 3 4 | 5 3 2 | 1 6 1 2 | 3 3 | 4 5 4 |
1. Ca - ri - lah du - lu Ke - ra - ja - an Al - lah be - ser - ta
ke - be - nar - an - nya, ma - ka se - mu - a di -
tam - bah pa - da - mu. Ha - le - lu, Ha - le - lu - ya!

2 Mintalah Tuhan pasti memberi, carilah, 'kau pasti dapat.
Pintu dibuka-Nya bila 'kau ketuk. Halelu, Haleluya!

DOA SYAFAAT

PF: Ya Tuhan, dalam pengasih-Mu, kami memohon

J: **Dengarlah Doa Kami.**

PF: Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa:

PF & J” (diakhiri Doa Bapa Kami & menyanyikan doxologi ♪ **KIDUNG**

JEMAAT NO. 475: “KAR’NA ENKAULAH” (DO=D 1 KETUK)

SYAIR: MATIUS 6: 13B. LAGU: H.A. PANDOPO 1980

0 1 3 4 5 5 5 5 5 3 4 5 6 6 ’
Kar’-na Eng-kau - lah yang em - pu - nya ke - ra - ja - an
3 4 5 5 5 3 4 5 6 6 ’
dan ku - a - sa dan ke - mu - li - a - an
5 3 5 4 3 2 1 2 2 ’ 1 4 2 1 . ||
sam - pai se - la - ma - la - ma - nya. A - min.

KESAKSIAN PUJIAN

AJAKAN PERSEMBAHAN

PL: Marilah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan dengan memberi persembahan kepada-Nya. Dengarlah nas Alkitab dari **Ibrani 13: 5 (TB 2)** yang menyatakan: **“Janganlah menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman, “Aku sekali-kali tidak akan mengabaikan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”** Tuhan memberkati saudara dan persembahan saudara.

JEMAAT MENYANYI ♪ KIDUNG KEESAN NO. 378: 1, 2 & 3

“INGATLAH, INGATLAH” (DO=F 4/4 MM ± 96)

SYAIR DAN LAGU: GODLIEF SOUMOKIL, 2005, NUANSA PAPUA

1 Ingatlah, ingatlah, ingatlah pengurbanan Tuhanmu.
Hidupmu dis’lamatkan oleh-Nya kini dan s’lamanya.

Refrein: Mari bawalah persembahan bagi-Nya, ucaplah syukur kar’na kasih-Nya besar. O, beri kepada-Nya persembahanmu.

—JEMAAT MEMBERI PERSEMBAHAN—

2 Ucaplah, ucaplah, ucaplah syukur pada Tuhanmu.
Tuhanmu s'alu menyertaimu kini dan s'lamanya. **Refr.**

DOA PERSEMBAHAN

PL: Jemaat marilah **berdiri**, untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan dalam doa syukur. Kita berdoa:

Ya Tuhan, Bapa kami di dalam Yesus Kristus, kami bersyukur karena Engkau telah menjadikan kami warga Kerajaan Surga. Dari kasih-Mu kami menerima segala berkat dalam hidup kami, dan saat ini kami datang membawa persembahan kami sebagai ungkapan syukur. Terimalah, ya Tuhan, persembahan ini, kuduskan dan pakailah untuk pekerjaan-Mu di tengah dunia ini. Ajarlah kami untuk tidak terikat pada hal-hal duniawi, tetapi hidup dengan hati yang tertuju kepada-Mu. Mampukan kami juga untuk setia menantikan kedatangan-Mu, sambil terus menjadi berkat bagi sesama. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.

DUDUK

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

AMANAT PENGUTUSAN

PF: Pergilah, hiduplah sebagai warga Kerajaan Surga di tengah dunia ini. Arahkan hidupmu kepada Tuhan, setia menantikan kedatangan-Nya, dan lakukanlah setiap hal dengan iman dan pengharapan. Jadilah saksi Kristus, sampai Ia datang dan menyatakan kemuliaan-Nya.

JEMAAT MENYANYI ♪ KIDUNG JEMAAT NO. 422: 1 & 3

“YESUS BERPELAN” (DO=G 4 KETUK) SYAIR: *JESUS BIDS US SHINE*, SUSAN WARNER (1819-1865) TERJ. REDAKSI PAK 1978. LAGU: EDWIN OTHELLO EXCELL (1851-1921). NR 165

1 Yesus berpesan: Dalam malam g'lap kamu harus jadi lilin gemerlap;
anak masing-masing di sekitarnya, dalam dunia ini bersinarlah!

3 Yesus berpesan: Dunia penuh banyak macam dosa, duka dan keluh;
anak masing-masing di sekitarnya, untuk sesamamu bersinarlah!

BERKAT

PF: Arahkanlah hati dan pikiran kita kepada Tuhan, dan terimalah berkat-Nya: “**Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah dan Persekutuan Roh Kudus, menyertai kamu sekalian mulai saat ini dan sampai selama-lamanya.**”

J: ♪ **KIDUNG JEMAAT NO. 478A: “AMIN, AMIN, AMIN”**

(DO=D-E-F 2 KETUK) LITURGI BELANDA ± 1930

5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . ||

A - min, a - min, a - min.

 Licensed with Creative Commons

---SAAT TEDUH---

 **MAJELIS SINODE GPIB,
PENYESUAIAN OLEH KOMISI TPG GPIB SEJAHTERA JAKARTA**

KERAJAAN ALLAH

Filipi 3:20–21

Rasul Paulus menulis kepada jemaat di Filipi yang hidup dengan kebanggaan sebagai warga Romawi, status yang memberi rasa aman dan kehormatan. Namun Paulus mengarahkan mereka pada identitas yang lebih dalam: “kewargaan kita adalah di dalam surga.” Ia mengingatkan bahwa pengharapan orang percaya tidak berhenti pada apa yang terlihat hari ini, melainkan pada Yesus Kristus yang akan datang dan mengubah hidup secara sempurna.

Kata-kata ini terasa dekat dengan kehidupan di Pos Pelkes Anugerah Sempuat. Hari-hari dijalani dengan kerja keras: berkebun, bekerja di perusahaan sawit, mengurus rumah tangga, dan menata kehidupan keluarga. Ada ketidakpastian hasil, ada lelah yang tidak selalu terlihat, ada harapan yang kadang tertunda. Dalam situasi seperti ini, sangat mudah bagi hati untuk hanya terpaku pada kebutuhan hari ini.

Namun firman Tuhan membuka perspektif yang lebih luas. Identitas kita tidak berhenti pada pekerjaan atau keadaan kita. Kita adalah warga Kerajaan Surga. Itu berarti, di tengah keterbatasan sekalipun, hidup ini tetap memiliki arah dan pengharapan. Penantian akan Kristus bukan pelarian dari realitas, melainkan kekuatan untuk menjalani realitas dengan iman.

Nama “Anugerah” menjadi pengingat yang hidup. Bahwa keberadaan persekutuan ini sendiri adalah tanda kasih karunia Tuhan. Bahwa di tempat yang mungkin jauh dari pusat kota, Tuhan tidak pernah jauh. Kehadiran Gereja, persekutuan, dan kehidupan iman di sini adalah bukti bahwa Kerajaan Allah juga nyata di daerah, di desa, di tengah kehidupan sederhana. Dalam Bulan Pelayanan dan Kesaksian, ini menjadi kesaksian yang penting: bahwa Injil tidak berhenti di kota-kota besar, tetapi hadir, bertumbuh, dan bekerja juga di tempat seperti Sempuat ini.

Di balik pergumulan, ada potensi yang Tuhan titipkan. Kekeluargaan yang kental bukan hanya menjadi kekuatan untuk bertahan, tetapi juga menjadi cerminan kasih Kristus. Kesetiaan dalam pekerjaan sehari-hari adalah bentuk ibadah yang nyata. Ketekunan dan kebersamaan menjadi ladang kesaksian, bahwa iman itu hidup, bukan hanya diucapkan.

Dan firman Tuhan menutup dengan pengharapan yang pasti: Kristus akan mengubah tubuh kita yang hina menjadi serupa dengan tubuh-Nya yang mulia. Ini bukan sekadar janji masa depan, tetapi sumber pengharapan hari ini, bahwa hidup tidak berhenti pada keterbatasan, bahwa Tuhan sedang dan akan terus memperbarui.

Maka hidup kita bukanlah kebetulan. Di tempat kita masing-masing, di tengah kerja keras dan kebersamaan, anugerah Tuhan nyata. Dan sebagai warga Kerajaan Surga, setiap langkah kecil dalam kesetiaan menjadi bagian dari karya besar Allah, menghadirkan Kerajaan-Nya di bumi, bahkan sampai ke pelosok.

Kiranya hati tetap tertuju kepada Tuhan, iman tetap menyala, dan hidup terus menjadi kesaksian: bahwa di mana pun, Kerajaan Allah dinyatakan! Amin.

Dokumentasi

GPIB Jemaat SYALOOM Sungai Kajang

Pos Pelkes ANUGERAH Sempuat

Gotong royong menjelang Natal



Ibadah Penutupan Pelayanan



Ibadah Pembukaan Pelayanan



Ibadah Keluarga



IHMPA



Ibadah Paskah

